

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

**NAMA : PUTRI DINANTY
NIM : 19622024**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA SEKTOR
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

OLEH

**NAMA : PUTRI DINANTY
NIM : 19622024**

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI

**PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Diajukan Kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

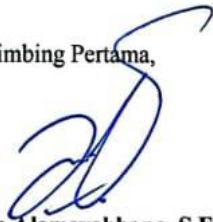
Oleh :

NAMA : PUTRI DINANTY

NIM : 19622024

Menyetujui :

Pembimbing Pertama,



M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak.
NIDN.1025129302 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H.
NIDN.1012027801 / Asisten Ahli

Mengetahui,

Ketua Program Studi



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA., CPFRA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul
PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA
PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : PUTRI DINANTY
NIM : 19622024

Telah di Pertahankan di Depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal Dua
Puluh Tiga Bulan November Tahun Dua Ribu Dua Tiga Dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Deterima

Panitia Komisi Ujian

Ketua



M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak.
NIDN.1025129302 / Lektor

Sekretaris



Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA
NIDN. 1004117701 / Lektor

Anggota



Masvitah As Sahara, S.E., M.Si.
NIDN. 1010109101 / Lektor

Tanjungpinang, 23 November 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
Ketua



Charly Marlinda, S.E., M. Ak., Ak., CA.
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Putri Dinanty
NIM : 19622024
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3,32
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap
Pertumbuhan Laba Pada Sektor Perbankan
Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 23 November 2023

Penyusun,



Putri Dinanty
NIM. 19622024

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillahirobbil alamiin, sungguh sebuah perjuangan yang cukup panjang telah aku lalui untuk mendapatkan gelar sarjana ini. Rasa syukur dan bahagia yang kurasakan ini akan aku persembahkan kepada orang-orang yang kusayangi dan berarti dalam hidupku :

Pertama-pertama kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

1. Kedua orang tua saya tercinta Bapak Ropingun dan Ibu Muharmi Agustina yang selalu melangitkan doa-doa baik dan menjadikan motivasi untuk saya dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih sudah mengantarkan saya sampai ditempat ini, saya persembahkan karya tulis sederhana ini dan gelar untuk bapak dan ibu saya.
2. Kepada abang-abangku Willyarto Muhardani, Elling Permadi, Terry Haryono, serta kakak-kakakku Yenny, Raja Verawati dan Leny Hastuti.
3. Kedua dosen pembimbing skripsi saya, Bapak M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak. dan Bapak Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H. yang telah membimbing dan mengarahkan saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Sahabat dan teman-teman saya yang telah menemani dalam suka maupun duka dan selalu mensupport saya.

Terima kasih atas segala waktu, usaha dan dukungan yang telah diberikan. Akhir kata semoga skripsi ini dapat menjadi wawasan dan bermanfaat bagi orang lain.

Aamiin.

HALAMAN MOTTO

Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu. Lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”

Orang lain tidak akan bisa paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka ingin tahu hanya bagian success stories. Berjuanglah untuk diri sendiri walaupun tidak ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita perjuangkan hari ini. Tetap berjuang ya!!”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkatNya akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**. Penulisan skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Program Studi Akuntansi.

Dalam proses penulisan ini tentunya tak lepas dari bantuan pihak yang selalu mendukung. Maka dengan ketulusan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Ibu Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., M.Si., Ak., CA. Selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
4. Bapak Muhammad Rizki, S.Psi., M.HSc. selaku Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFRA., CPFRA. Selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.

6. Bapak M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak., CPFRA. Selaku Pembimbing I yang telah turut membimbing, memberikan koreksi dan saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
7. Bapak Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H. Selaku Pembimbing II yang telah turut membimbing, memberikan koreksi dan saran kepada penulis selama penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Pegawai Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang yang telah membantu penulis menyelesaikan kegiatan akademik.
9. Untuk kedua orang tua Bapak Ropingun dan Ibu Muharmi Agustina yang telah memberikan dorongan dan do'a sehingga usaha-usaha serta nasehat-nasehat yang diberikan kepada penulis yang tak pernah bosan diberikan untuk kebaikan penulis.
10. Untuk abang-abang ku Willyarto Muhardani, Elling Permadi, Terry Haryono, S.AP serta kakak-kakak ku Yenny, Raja verawati dan Leny Hastuti yang selalu membantu penulis dan memberikan semangat untuk penulis mengerjakan skripsi ini.
11. Untuk teman-teman ku Fika, Indah, Rosdiah, Darwana, Vresya, Shakilla, Wahyuni, Istikharoh, Novel dan Friska yang selalu memberikan dukungan serta hiburan kepada penulis.

Pada akhirnya apa yang telah penulis raih, dengan penuh keyakinan dan keikhlasan adalah karena perkenan, perlindungan dan bimbingan dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin

Tanjungpinang, 23 November 2023
Penulis

Putri Dinanty
NIM. 19622024

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
ABSTRAK	xviii
ABSTRACT	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	15
1.3 Batasan Masalah.....	15
1.4 Tujuan Penelitian.....	16
1.5 Kegunaan Penelitian.....	16
1.5.1 Kegunaan Ilmiah.....	16
1.5.2 Kegunaan Praktis	17
1.6 Sistematika Penulisan.....	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	19
2.1 Tinjauan Teori	19
2.1.1 Bank	19
2.1.2 Akuntansi Keuangan.....	20
2.1.3 Laporan Keuangan	20
2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan	20
2.1.3.2 Tujuan Laporan Keuangan	21

2.1.3.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan	22
2.1.4 Pertumbuhan Laba	23
2.1.4.1 Pengertian Pertumbuhan Laba.....	23
2.1.4.2 Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Laba	24
2.1.4.3 Pengukuran Pertumbuhan Laba.....	25
2.1.5 Kinerja Keuangan	26
2.1.5.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	26
2.1.5.2 Tujuan Kinerja Keuangan	27
2.1.5.3 Tahap-Tahap Dalam Menganalisis Kinerja Keuangan.....	28
2.1.5.4 Pengukuran Dan Analisis Kinerja Keuangan..	29
2.1.5.5 Rasio Keuangan.....	31
2.2 Hubungan Antar Variabel.....	36
2.2.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	36
2.2.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	37
2.2.3 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	37
2.3 Kerangka Pemikiran	37
2.4 Hipotesis	38
2.5 Penelitian Terdahulu.....	39
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	42
3.1 Jenis Penelitian	42
3.2 Jenis Data.....	42
3.3 Teknik Pengumpulan Data	42
3.4 Populasi Dan Sampel.....	43
3.4.1 Populasi.....	43
3.4.2 Sampel.....	45
3.5 Definisi Operasional Variabel	46

3.6 Teknik Analisis Data	47
3.6.1 Model Estimasi Regresi	47
3.6.2 Metode Pemilihan Model.....	48
3.6.3 Uji Asumsi Klasik.....	50
3.6.3.1 Uji Normalitas.....	50
3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas	50
3.6.3.3 Uji Multikolinearitas.....	51
3.6.3.4 Uji Autokorelasi.....	51
3.6.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	52
3.6.5 Uji Hipotesis	52
3.6.5.1 Uji Secara Parsial (Uji t).....	52
3.6.5.2 Uji Secara Simultan (Uji F)	53
3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
4.1 Hasil Penelitian.....	55
4.1.1 Gambaran Objek Penelitian	55
4.1.1.1 Sejarah Singkat PT. Bank Central Asia.....	55
4.1.1.2 Sejarah Singkat PT. Bank Danamon.....	55
4.1.1.3 Sejarah Singkat PT. Bank CIMB Niaga	56
4.1.1.4 Sejarah Singkat PT. Bank KB Bukopin.....	56
4.1.1.5 Sejarah Singkat PT. Bank Negara Indonesia.....	57
4.1.1.6 Sejarah Singkat PT. Bank Maybank Indonesia.....	57
4.1.1.7 Sejarah Singkat PT. Bank Mega	58
4.1.1.8 Sejarah Singkat PT. Bank MNC	58
4.1.1.9 Sejarah Singkat PT. PT. Bank OCBC NISP..	58
4.1.1.10 Sejarah Singkat PT. Bank Permata	59
4.1.1.11 Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia.....	59
4.1.1.12 Sejarah Singkat PT. Bank Sinarmas	59

4.1.1.13 Sejarah Singkat PT. Bank Tabungan	
Negara	60
4.1.2 Penyajian Data	61
4.1.2.1 <i>Return On Assets</i>	61
4.1.2.2 <i>Return On Equity</i>	63
4.1.2.3 <i>Net Profit Margin</i>	65
4.1.2.4 Pertumbuhan Laba	67
4.1.3 Uji Pemilihan Regresi	69
4.1.4 Hasil Model Estimasi Model Regresi	70
4.1.4.1 Hasil Uji Metode Chow	70
4.1.4.2 Hasil Uji Metode Hausman.....	71
4.1.4.3 Hasil Uji Metode <i>Lagrange Multiplier</i>	72
4.1.5 Hasil Uji Asumsi Klasik	73
4.1.5.1 Hasil Uji Normalitas	73
4.1.5.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	74
4.1.5.3 Hasil Uji Multikolinearitas	74
4.1.5.4 Hasil Uji Autokorelasi	75
4.1.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	75
4.1.7 Hasil Uji Hipotesis	77
4.1.7.1 Hasil Uji Simultan (Uji F)	78
4.1.7.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	79
4.2 Pembahasan	80
4.2.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> Terhadap Pertumbuhan	
Laba.....	80
4.2.2 Pengaruh <i>Return On Equity</i> Terhadap Pertumbuhan	
Laba.....	81
4.2.3 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan	
Laba.....	82
4.2.4 Pengaruh <i>Return On Asset</i> , <i>Return On Equity</i> dan	
<i>Net Profit Margin</i> Terhadap Pertumbuhan Laba.....	83

BAB V PENUTUP.....	84
5.1 Kesimpulan.....	84
5.2 Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

CURICULUM VITAE

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Tabel 1.1 : Pertumbuhan Laba Bank Yang Terdaftar Pada BEI.....	9
2.	Tabel 1.2 : <i>Return On Asset</i> (ROA) Tahun 2018-2022	11
3.	Tabel 1.3 : <i>Return On Equity</i> (ROE) Tahun 2018-2022.....	12
4.	Tabel 1.4 : <i>Net Profit Margin</i> (NPM) Tahun 2018-2022	13
5.	Tabel 3.1 : Daftar Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada BEI	44
6.	Tabel 3.2 : Kriteria Pengambilan Sampel	45
7.	Tabel 3.3 : Sampel Penelitian	46
8.	Tabel 3.4 : Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel	46
9.	Tabel 4.1 : Variabel <i>Return On Asset</i>	61
10.	Tabel 4.2 : Variabel <i>Return On Equity</i>	63
11.	Tabel 4.3 : Variabel <i>Net Profit Margin</i>	65
12.	Tabel 4.4 : Variabel Pertumbuhan Laba	67
13.	Tabel 4.5 : Ouput <i>Common Effect</i> Model.....	69
14.	Tabel 4.6 : Ouput <i>Fixed Effect</i> Model	69
15.	Tabel 4.7 : Ouput <i>Random Effect</i> Model.....	70
16.	Tabel 4.8 : Hasil Uji Metode Chow.....	70
17.	Tabel 4.9 : Hasil Uji Metode Hausman	71
18.	Tabel 4.10 : Hasil Uji Metode <i>Lagrange Multiplier</i>	72
19.	Tabel 4.11 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
20.	Tabel 4.12 : Hasil Uji Multikolinearitas	74
21.	Tabel 4.13 : Hasil Uji Autokorelasi.....	75
22.	Tabel 4.14 : Hasil Uji Analisis Regresi Berganda.....	76
23.	Tabel 4.15 : Hasil Uji Parsial (Uji t).....	78
24.	Tabel 4.16 : Hasil Uji Simultan (Uji F).....	79
25.	Tabel 4.17 : Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	79

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Gambar 1.1 : Pertumbuhan Laba Perbankan Tahun 2018-2022.....	7
2.	Gambar 1.1 : Kerangka Pemikiran	38
3.	Gambar 1.1 : Hasil Uji Normalitas	73

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
1	Lampiran 1 : Laporan Keuangan Perbankan
2	Lampiran 2 : Penyajian Data
3	Lampiran 3 : Hasil Olah Data Eviews
4	Lampiran 4 : Hasil Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Putri Dinanty. 19622024. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
putridinantykepri@gmail.com

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh secara parsial maupun simultan *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebanyak 13 sampel dengan kriteria sampel. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah metode pemilihan model, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa secara parsial, *return on assets* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai *t* hitung 1,3826 > nilai *t* tabel 1,99962. Kemudian *return on equity* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba dengan nilai *t* hitung -4,1969 < nilai *t* tabel 1,99962. Terakhir *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai *t* hitung -3,8530 > nilai *t* tabel 1,99962. Dan untuk secara simultan, *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai *F* hitung 9,493631 > nilai *F* tabel 3,15. Besarnya pengaruh *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* sebesar 31,8%, sedangkan sisanya 68,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka disimpulkan secara parsial variabel *return on assets* dan *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan variabel *return on equity* tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : *Return On Assets*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*,
Pertumbuhan Laba

Pembimbing : 1. M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak.

Pembimbing : 2. Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF FINANCIAL PERFORMANCE ON PROFIT GROWTH IN THE BANKING SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE

Putri Dinanty. 19622024. Accountancy. STIE Tanjungpinang Development.
putridinantykepri@gmail.com

The purpose of this research is to determine the partial and simultaneous effects of return on assets, return on equity, and net profit margin on profit growth in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange.

This study employs a quantitative method. The data used in this research consist of 13 samples that meet the sample criteria. The methods used to analyze the relationship between independent and dependent variables include model selection, classical assumption tests, multiple linear regression tests, and hypothesis testing.

The results of this research identify that, partially, return on assets has a negative and significant effect on profit growth with a t-value of 1.3826 > the t-table value of 1.99962. Meanwhile, return on equity does not have a significant effect on profit growth with a t-value of -4.1969 < the t-table value of 1.99962. Lastly, net profit margin has a negative and significant effect on profit growth with a t-value of -3.8530 > the t-table value of 1.99962. Simultaneously, return on assets, return on equity, and net profit margin have a significant effect on profit growth with an F-value of 9.493631 > the F-table value of 3.15. The magnitude of the influence of return on assets, return on equity, and net profit margin is 31.8%, while the remaining 68.2% is influenced by other variables not examined in this research.

Based on the results of this research, it is concluded that partially, the variables return on assets and net profit margin have a negative and significant impact on profit growth in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange. Meanwhile, the return on equity variable does not affect profit growth in the banking sector listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords : Return On Assets, Return On Equity, Net Profit Margin, Profit Growth

Preceptor : 1. M. Isa Alamsyahbana, S.E., M.Ak.

Preceptor : 2. Ranat Mulia Pardede, S.E., M.H.

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan saat ini berusaha untuk meningkatkan laba perusahaan setiap tahunnya, karena kelangsungan hidup perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Besar kecilnya perolehan laba tergantung pada sistem kinerja manajemen perusahaan. Laba juga digunakan sebagai alat ukur pencapaian prestasi sebuah perusahaan, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan untuk memprediksi pertumbuhan laba yang akan datang. Pertumbuhan atau perubahan laba mempunyai hubungan erat dengan kinerja keuangan di suatu perusahaan, karena laba merupakan suatu indikator untuk menjelaskan apakah kinerja keuangan suatu perusahaan mengalami peningkatan atau penurunan, yang akan memberikan dampak pada pengambilan keputusan atas kebijakan keuangan perusahaan (Olivia, 2022).

Dalam hal ini penelitian mengambil di bank, bank salah satu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Menurut Kasmir (2014), bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa pada bank lainnya. Menurut Ajuha (2017), bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada

mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk keuntungan masyarakat. Suatu bank dapat dikatakan mencapai kesuksesan apabila dapat menghasilkan laba yang maksimal. Laba merupakan kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Tidak dapat dipungkiri bahwa pertumbuhan laba tidak bisa terlepas dari kinerja keuangan bank.

Pertumbuhan laba merupakan peningkatan atau penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibanding dengan laba tahun sebelumnya. Menurut Harahap (2015), pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Menurut Mamduh & Halim (2014), menyatakan bahwa pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase. Sebagai investor pertumbuhan laba sangat penting dalam menilai suatu perusahaan dan dapat digunakan untuk melihat apakah kinerja keuangan perusahaan itu baik ataupun sebaliknya, karena apabila kinerja keuangan suatu perusahaan dikatakan baik maka nilai perusahaan tersebut akan lebih tinggi dibandingkan perusahaan yang memiliki nilai usaha yang rendah. Dengan adanya nilai usaha yang tinggi pada perusahaan, maka perusahaan akan mendapat perhatian lebih dari para investor yang ingin menanamkan modalnya sehingga akan terjadi kenaikan laba.

Menghasilkan laba berarti perusahaan harus memperhatikan kinerja keuangan dari perusahaan. Menurut Hery (2015), analisis kinerja keuangan adalah suatu usaha formal untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi perusahaan dalam

menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan melakukan analisis kinerja keuangan ini dapat dilihat prospek perkembangan dan pertumbuhan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang ada. Untuk menciptakan perencanaan keuangan yang baik adalah dengan melakukan analisis kinerja keuangan. Menurut Fahmi (2015), kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan. Kinerja keuangan merupakan peran penting bagi suatu perusahaan maka dari itu perbankan semakin terdorong untuk meningkatkan kinerja keuangan perusahaan agar dapat tetap bertahan dari persaingan yang ketat. Dengan adanya laba sangat membantu kegiatan operasi perusahaan sebagai alat untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan dalam menghadapi persaingan yang ketat tersebut, maka diperlukan suatu pengolahan yang dilakukan oleh manajemen perusahaan dengan baik. Maka dari itu perusahaan juga dituntut harus mempunyai kinerja keuangan yang baik dalam melaksanakan operasionalnya untuk memaksimalkan laba.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, rasio keuangan merupakan suatu alat untuk mengetahui atau mengukur kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan berguna untuk mengetahui gambaran atau perkiraan mengenai pertumbuhan atau perubahan keadaan dan kondisi keuangan dari suatu perusahaan, sehingga dapat mengevaluasi apa saja yang telah dihasilkan di masa yang lalu dan masa yang sedang berjalan serta memprediksi masa yang akan datang. Rasio keuangan yaitu perbandingan angka-angka yang diperoleh dari data laporan keuangan. Menurut Kasmir (2018),

rasio keuangan merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kondisi keuangan dan kinerja perusahaan dengan cara membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan. Rasio-rasio keuangan diperlukan dalam melakukan sebuah analisis laporan keuangan. Terdapat beberapa macam rasio keuangan yang mengukur kinerja keuangan sebuah perusahaan dan dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas. Menurut Kasmir (2018), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di dalam laporan keuangan, terutama laporan neraca dan laporan laba rugi. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Calon investor akan dengan hati-hati mengevaluasi efisiensi dan profitabilitas operasional perusahaan. Rasio Profitabilitas yang dipakai di dalam penelitian ini yaitu *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin*. *Return on assets* digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh laba bersih dari pengelolaan aset yang dimiliki. Pertumbuhan laba akan berpengaruh terhadap keputusan para investor, karena laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja perusahaan apakah meningkat atau mengalami penurunan. Menurut Halim & Supomo dalam Martini & Siddi (2021), laba merupakan pusat pertanggungjawaban yang masukan dan keluarannya dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya. *Return on assetss* yang tinggi menunjukkan tingkat keefisienan penggunaan asset perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin efisien perusahaan

berarti semakin baik kinerja perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on assetss* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba didukung dari hasil penelitian penelitian (Salmah & Ermeilab, 2018).

Return on equity yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar jumlah laba bersih yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total ekuitas. Menurut Kasmir (2018), *return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. *Return on equity* sebagai rasio yang selalu menarik perhatian perhatian investor merupakan rasio profitabilitas yang memberikan informasi mengenai kemampuan perusahaan mengenai laba yang dapat dihasilkan menjadikan gambaran dari tingkat pengembalian yang dapat diberikan atas investasi yang telah dilakukan kepada pihak perusahaan. Tingginya rasio ini menunjukan dana dari pemegang saham dapat dikelola dengan efisien untuk menghasilkan laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba didukung dari hasil penelitian (Erawati & Widayanto, 2016).

Net profit margin merupakan rasio yang digunakan untuk membandingkan keuntungan dengan total seluruh uang yang dihasilkan perusahaan. Selain itu, *net profit margin* merupakan salah satu rasio profitabilitas, yang merupakan rasio yang digunakan untuk memperoleh laba dari penjualan. Menurut Mamduh & Halim (2014), *net profit margin* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin besar net profit margin, maka laba yang dihasilkan perusahaan tinggi pada

tingkat penjualan tertentu. Semakin besar net profit margin maka kemampuan perusahaan memperoleh laba cukup tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba didukung dari hasil penelitian (Nugroho et al., 2017).

Analisis rasio keuangan adalah hubungan yang ditentukan dari informasi keuangan perusahaan dan di gunakan untuk tujuan perbandingan. Dari penjelasan tersebut dapat dijelaskan bahwa rasio keuangan mengalami tidak ketidakstabilan pada pertumbuhan laba disetiap periodenya. Hal ini merupakan Pertanda yang kurang baik yang mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan berada dalam kategori kondisi yang kurang baik.

Dalam hal ini perbankan adalah sektor kunci dalam perekonomian serta hasil penelitian mengenai kinerja keuangan dan pertumbuhan laba dapat memberikan wawasan langsung tentang kesehatan dan keberlanjutan lembaga keuangan yang memainkan peran penting dalam kehidupan ekonomi masyarakat. Kesehatan keuangan perbankan adalah faktor utama yang mempengaruhi stabilitas ekonomi. Dengan memahami bagaimana kinerja keuangan memengaruhi pertumbuhan laba, anda dapat mengeksplorasi kontribusi sektor perbankan terhadap pembangunan ekonomi. Pertumbuhan laba adalah indikator keberhasilan finansial suatu perusahaan, termasuk bank. Penelitian ini dapat membantu memahami faktor-faktor yang memengaruhi pertumbuhan laba, termasuk strategi keuangan, manajemen risiko, dan inovasi. Analisis kinerja keuangan, seperti rasio keuangan, profitabilitas, dan likuiditas, dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kondisi keuangan bank. Hubungannya dengan pertumbuhan laba

dapat menjadi dasar untuk merumuskan saran perbaikan atau rekomendasi kebijakan.

Dari pengamatan hasil awal peneliti menemukan adanya pergerakan pertumbuhan laba yang menurun pada perusahaan perbankan dari tahun 2018-2022.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Laba Perbankan Tahun 2018-2022



Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, (2023)

Berdasarkan grafik tersebut, ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan memiliki potensi untuk mendapatkan perolehan laba yang besar. Tetapi dari hasil observasi peneliti, pada tahun 2018 hingga 2022 terlihat bahwa perbankan mengalami pertumbuhan laba yang melambat, yaitu pada tahun 2018 laba bertumbuh sebesar 14,38% sementara pada tahun 2019 pertumbuhan laba sebesar 4,32%. Pada tahun 2020 pertumbuhan laba semakin menurun sebesar -33,08% dan pada tahun 2021 pertumbuhan laba meningkat sebesar 33,89% terakhir pada tahun 2022 pertumbuhan laba juga meningkat sebesar 46,90%. Hal ini terjadinya karena pertumbuhan laba yang melambat yang dihasilkan oleh perbankan. Faktor yang menyebabkan terjadinya pelambatan pertumbuhan laba pada tahun 2020 ini adalah krisis keuangan dan mengakibatkan peningkatan beban bunga kepada pihak ketiga

bukan bank dan pendapatan bunga yang menurun sebagai dampak perlambatan kredit.

Selama periode 2018 hingga 2022, pertumbuhan laba perbankan Indonesia mengalami perlambatan, sehingga sangat penting untuk memahami berbagai elemen yang memengaruhi perkembangan laba guna meningkatkan kinerja perusahaan dan meningkatkan laba. Perusahaan yang memperoleh laba yang tinggi bukan berarti perusahaan tersebut efektif dan efisien. Untuk itu diperlukan sebuah alat untuk mengukur tingkat efektifitas dan efisiensi terhadap perusahaan. Selain itu laporan keuangan perusahaan, yang merupakan hasil dari proses menangkap dan meringkas data transaksi bisnis, dapat digunakan untuk memantau dan memperkirakan perkembangan laba di perusahaan. Menurut Fahmi (2015), laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut bisa dijadikan seperti cerminan kapasitas keuangan perusahaan tersebut. Hal ini dapat dilakukan dengan mengolah laporan keuangan lebih lanjut dengan membandingkan dan menilai proses untuk membuat perkiraan masa depan.

Perlambatan pertumbuhan aset utamanya terjadi pada kelompok Bank Konvensional yang merupakan kelompok bank dengan porsi aset besar. Perlambatan aset tersebut sejalan dengan perlambatan laba dan perlambatan pertumbuhan kredit pada bulan laporan. Utamanya akibat turunnya pendapatan bunga dari kredit yang diberikan kepada pihak ketiga bukan bank sebagai dampak perlambatan kredit dan penurunan suku bunga. Dampak dari perlambatan pertumbuhan laba di tahun 2020 menyebabkan cadangan tambahan modal berkontraksi. Pergerakan pertumbuhan

laba ini dapat memberikan informasi berharga yang dapat digunakan dalam mengantisipasi pertumbuhan laba di masa mendatang, yang penting untuk memastikan bahwa investor tidak menarik uangnya keluar dari perusahaan.

Dari penjelasan diatas mengenai rasio keuangan profitabilitas terhadap pertumbuhan laba ditemukan ketidakstabilan pertumbuhan laba perusahaan disetiap periodenya. Hal ini merupakan pertanda yang kurang baik yang mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan berada dalam kategori kondisi yang kurang baik. Fenomena yang terjadi antara rasio keuangan terhadap pertumbuhan laba yang telah dipaparkan diatas ternyata terdapat beberapa rasio yang tidak sesuai dengan teori yang ada. Untuk melihat pertumbuhan laba perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1
Pertumbuhan Laba Bank Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia
(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Bank	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	PT. Bank Danamon	2.099	1.910	1.088	1.699	3.429
2	PT. Bank CIMB Niaga	3.482	3.642	2.011	4.098	5.096
3	PT. Bank MNC Internasional	57.021	20.443	10.414	12.868	52.505
4	PT. Bank OCBC NISP	2.638	2.959	2.101	2.519	3.326
5	PT. Bank Rakyat Indonesia	32.418	34.413	18.660	27.557	45.569

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, (2023)

Dari tabel 1,1 diatas, dapat dilihat pertumbuhan laba perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dimana mengalami turun naiknya laba dalam setiap tahunnya. Yang pertama Bank Danamon, dimana nilai laba Bank Danamon pada tahun 2018 sebesar Rp.2.099, pada tahun 2019 laba Bank Danamon turun menjadi 9% atau sebesar Rp.1.910, pada tahun 2020 laba Bank Danamon semakin menurun menjadi -43% atau sebesar Rp.1.088, pada tahun 2021 laba Bank

Danamon naik menjadi 56% atau sebesar Rp.1.669 dan pada tahun 2022 laba Bank Danamon naik 100% atau sebesar Rp.3.429.

Kedua Bank CIMB, nilai laba Bank CIMB Niaga pada tahun 2018 sebesar Rp.3.482, pada tahun 2019 laba Bank CIMB Niaga naik menjadi 5% atau sebesar Rp.3.642, pada tahun 2020 laba Bank CIMB Niaga menurun menjadi 45% atau sebesar Rp.2.011, pada tahun 2021 laba Bank CIMB Niaga naik menjadi 100% atau sebesar Rp.4.098 dan pada tahun 2022 laba Bank CIMB Niaga naik 24% atau sebesar Rp.5.096. Ketiga Bank MNC Internasional, nilai laba Bank MNC Internasional pada tahun 2018 sebesar Rp.57.021, pada tahun 2019 laba Bank MNC Internasional turun menjadi 64% atau sebesar Rp.20.443, pada tahun 2020 laba Bank MNC Internasional semakin menurun menjadi -49% atau sebesar Rp.10.414, pada tahun 2021 laba Bank MNC Internasional naik menjadi 24% atau sebesar Rp.12.868 dan pada tahun 2022 laba Bank MNC Internasional naik 100% atau sebesar Rp.52.505.

Keempat Bank OCBC NISP, nilai laba Bank OCBC NISP pada tahun 2018 sebesar Rp.2.638, pada tahun 2019 laba Bank OCBC NISP naik menjadi 12% atau sebesar Rp.2.939, pada tahun 2020 laba Bank OCBC NISP semakin menurun menjadi 29% atau sebesar Rp.2.101, pada tahun 2021 laba Bank OCBC NISP naik menjadi 20% atau sebesar Rp.2.519 dan pada tahun 2022 laba Bank OCBC NISP naik 32% atau sebesar Rp.3.326. Kelima Bank Rakyat Indonesia, nilai laba Bank Rakyat Indonesia pada tahun 2018 sebesar Rp.32.418, pada tahun 2019 laba Bank Rakyat Indonesia naik menjadi 6% atau sebesar Rp.34.413, pada tahun 2020 laba Bank Rakyat Indonesia menurun menjadi -46% atau sebesar Rp.18.660, pada tahun

2021 laba Bank Rakyat Indonesia naik menjadi 48% atau sebesar Rp.27.557 dan pada tahun 2022 laba Bank Rakyat Indonesia naik 65% atau sebesar Rp.45.569.

Sehingga dapat dikatakan pertumbuhan laba pada perbankan kemungkinan dapat mengalami penurunan pada tahun berikutnya. Dalam hal ini manajemen perusahaan harus menjaga pertumbuhan laba. Tujuan perusahaan dalam memperoleh laba dapat tercapai dengan stabil dan kelangsungan usaha yang relatif panjang dalam usahanya dengan mempertahankan kinerja keuangan pada batas wajar dapat menjaga tingkat keuntungan suatu perusahaan. Maka analisis kinerja keuangan perbankan pada kali ini dilakukan dengan menghitung rasio profitabilitas yaitu *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin*.

Berikut perkembangan *return on assets* pada Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, pada periode 2018-2022. Adapun perkembangan tersebut ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2
Return On Assets (ROA) Tahun 2018-2022

No	Kode Perusahaan	Return On Equity					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	BCA	4,01	4,02	3,17	3,46	3,91	3,71
2	BNI	2,75	2,42	0,54	1,43	0,49	1,53
3	BRI	3,68	3,50	1,98	2,72	3,76	3,13
4	BTN	1,34	0,13	0,69	0,81	1,02	0,80
5	CIMB NIAGA	0,02	0,02	0,99	1,75	2,06	0,97
6	DANAMON	2,99	2,95	0,87	1,02	2,14	1,99
7	KB BUKOPIN	0,22	0,13	-4,61	-4,93	-6,27	-3,09
8	MAY BANK	1,48	1,09	0,82	1,00	0,79	1,04
9	MEGA	2,47	2,90	3,64	4,22	4,00	3,45
10	MNC	0,74	0,27	0,15	0,18	0,01	0,27
11	OCBC	2,10	2,22	1,47	1,55	1,86	1,84
12	PERMATA	0,78	1,30	0,97	0,73	1,10	0,98
13	SINARMAS	0,25	0,23	0,30	0,34	0,54	0,33
Rata-Rata		22,83	21,18	10,98	14,28	15,41	16,94

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, (2023)

Berdasarkan tabel 1.2 diatas, maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2018-2022 sektor perbankan memiliki nilai ROE yang berfluktuatif. Adapun rata-rata ROE dari data yang telah diolah peneliti yaitu 16,94%. Dengan rincian, di tahun 2018 ROE sebesar 22,83%, tahun 2019 ROE sebesar 21,18%, tahun 2020 ROE sebesar 10,98%, tahun 2021 ROE sebesar 14,28% dan tahun 2022 ROE sebesar 15,41%. Berdasarkan rincian, maka dapat diketahui bahwa dengan adanya hasil ROE yang menimbulkan fluktuasi dan banyak mengalami naik turun, maka harus adanya evaluasi atau perbaikan yaitu dengan meningkatkan kinerja keuangan yang terdapat pada sektor perbankan. Dengan harapan hasil penelitian ini dapat membantu bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan untuk mengoptimalkan dan mengefisienkan dalam pengambilan keputusan dan pembuatan strategi.

Selain perkembangan *return on assets*, ada juga perkembangan *return on equity* pada Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, pada periode 2018-2022. Adapun perkembangan ditunjukan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.3
Return On Equity (ROE) Tahun 2018-2022

No	Kode Perusahaan	Return On Assets					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	BCA	18,83	17,79	15,56	15,82	21,70	17,94
2	BNI	16,10	14,00	2,86	10,42	16,39	11,95
3	BRI	11,05	16,87	19,41	20,49	20,93	17,75
4	BTN	14,89	1,00	10,02	13,64	16,42	11,19
5	CIMB NIAGA	0,09	0,09	5,12	10,50	12,51	5,66
6	DANAMON	10,56	10,32	3,21	5,02	10,49	7,92
7	KB BUKOPIN	2,95	3,17	-48,67	-48,03	-82,58	-34,63
8	MAY BANK	9,47	6,47	5,31	5,41	4,02	6,14
9	MEGA	13,76	14,85	19,42	23,49	23,15	18,93
10	MNC	5,43	1,84	0,88	0,94	0,03	1,82
11	OCBC	11,78	11,58	7,50	8,37	10,59	9,96
12	PERMATA	4,97	7,20	3,10	2,88	4,46	4,52
13	SINARMAS	1,12	0,14	2,25	2,02	3,27	1,76
Rata-Rata		121,00	105,32	45,97	70,97	61,38	80,93

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, (2023)

Berdasarkan tabel 1.3 diatas, maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2018-2022 sektor perbankan memiliki nilai ROA yang berfluktuatif. Adapun rata-rata ROA dari data yang telah diolah peneliti yaitu 80,93%. Dengan rincian, di tahun 2018 ROA sebesar 121,00%, tahun 2019 ROA sebesar 105,32%, tahun 2020 ROA sebesar 45,97%, tahun 2021 ROA sebesar 70,97% dan tahun 2022 ROA sebesar 61,38%. Berdasarkan rincian, maka dapat diketahui bahwa dengan adanya hasil ROA yang jika mengalami turun naik maka beban bunga akan lebih besar yang diikuti dengan pertumbuhan laba yang menurun. Maka terdapat kesenjangan antara konsep yang ada dengan yang sebenarnya terjadi.

Selain perkembangan *return on assets* dan *return on equity*, *net profit margin* juga mengukur pertumbuhan laba pada Sektor Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, pada periode 2018-2022. Adapun perkembangan tersebut ditunjukkan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.4
Net Profit Margin (NPM) Tahun 2018-2022

No	Kode Perusahaan	<i>Net Profit Margin</i>					Rata-Rata
		2018	2019	2020	2021	2022	
1	BCA	0,57	0,57	0,50	0,56	0,64	0,57
2	BNI	0,43	0,42	0,09	0,29	0,45	0,33
3	BRI	0,42	0,42	0,24	0,27	0,41	0,35
4	BTN	3,63	3,79	9,16	9,16	7,56	6,66
5	CIMB NIAGA	3,45	6,20	2,64	0,12	2,64	3,01
6	DANAMON	0,29	0,29	0,08	0,12	0,24	0,20
7	KB BUKOPIN	0,07	0,11	-5,90	-2,78	-4,90	-2,68
8	MAY BANK	0,26	0,19	0,18	0,24	0,21	0,21
9	MEGA	0,46	0,56	0,77	0,83	0,69	0,66
10	MNC	0,15	0,05	0,03	0,03	0,08	0,07
11	OCBC	0,41	0,46	0,31	0,33	0,38	0,38
12	PERMATA	0,12	0,27	0,11	0,16	0,23	0,18
13	SINARMAS	0,02	0,00	0,06	0,05	0,09	0,04
Rata-Rata		10,27	13,32	8,25	9,38	8,72	9,99

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, (2023)

Berdasarkan tabel 1.4 diatas, maka dapat diketahui bahwa pada tahun 2018-2022 sektor perbankan memiliki nilai NPM yang berfluktuatif. Adapun rata-rata NPM dari data yang telah diolah peneliti yaitu 9,99%. Dengan rincian, di tahun 2018 NPM sebesar 10,27%, tahun 2019 NPM sebesar 13,32%, tahun 2020 NPM sebesar 8,25%, tahun 2021 NPM sebesar 9,38% dan tahun 2022 NPM sebesar 8,72%. Berdasarkan rincian, maka dapat diketahui bahwa dengan adanya hasil NPM tidak selalu diikuti dengan kenaikan atau penurunan variabel pertumbuhan laba. Walaupun mengalami kenaikan dan penurunan yang berfluktuasi, sebagian besar perusahaan sektor perbankan memiliki pertumbuhan laba yang positif. Hal ini menunjukkan, kemampuan perusahaan untuk tetap dapat bertahan di tengah krisis ekonomi yang terjadi pada beberapa waktu terakhir.

Penelitian-penelitian mengenai penyebab terjadinya kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya yaitu menurut Nuryana dkk., (2022), menyatakan bahwa *net profit margin* (NPM) secara parsial berpengaruh terhadap profitabilitas. Menurut Hamidu (2013), menyatakan bahwa *net profit margin* (NPM) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan laba. Menurut Katharina dkks., (2021), menyatakan bahwa *return on asset* (ROA) berpengaruh terhadap pertumbuhan laba.

Berdasarkan fenomena empiris dan teoritis yang ada, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang diajukan penelitian ini adalah :

1. Apakah *return on assets* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
2. Apakah *return on equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
3. Apakah *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?
4. Apakah *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ?

1.3 Batasan Masalah

Agar masalah ini menjadi terfokus dan terarah, maka penulis memberikan batasan masalah hanya pada ruang lingkup sebagai berikut :

1. Penelitian hanya mengambil rasio profitabilitas terdiri dari 7 rasio yaitu *gross profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, *net profit margin*, *return on investment*, *return on capital employed* dan *earning per share*. Dalam penelitian ini peneliti hanya mengambil 3 rasio profitabilitas saja yang dijadikan sebagai variabel yaitu *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan melaporkan laporan keuangan secara lengkap pada periode tahun 2018-2022.

1.4 Tujuan Penelitian

Dengan permasalahan yang sudah di rumuskan, maka tujuan peneliti adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets* terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh *return on equity* terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan baik secara ilmiah maupun praktis, diantaranya sebagai berikut :

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Sebagai bahan untuk menambah wawasan pengetahuan peneliti sesuai dengan yang diteliti dan dianalisa dalam penelitian ini yaitu tentang kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
 Penelitian ini dapat menjadi bahan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang, khususnya di bidang Ilmu Akuntansi pada materi kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba.
2. Bagi Perusahaan
 Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan referensi dalam mengetahui masalah yang terjadi sehingga dapat memberikan ide memecahkan masalah tersebut.
3. Bagi Peneliti
 Untuk menerapkan teori-teori serta pengetahuan yang telah didapatkan di bangku kuliah ke dalam masalah yang sebenarnya terjadi pada dunia kerja khususnya yang berkaitan kinerja keuangan terhadap pertumbuhan laba.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 Penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai penulisan usulan penelitian ini, dengan rincian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam pembahasan bab ini meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II TINJUAN PUSTAKA

Dalam bab ini berisi tentang tinjauan teori, kerangka pemikiran, hipotesis dan penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel, teknik pengolahan data dan teknik analisis data serta jadwal penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini terdapat uraian hasil analisis dengan metode penelitian yang telah ditentukan oleh peneliti.

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan penelitian dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Bank

Bank salah satu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dengan rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Sebagai sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai bank note. Kata bank berasal dari bahasa Italia banca berarti tempat penukaran uang. Menurut Ajuha (2017), bank menyalurkan modal dari mereka yang tidak dapat menggunakan secara menguntungkan kepada mereka yang dapat membuatnya lebih produktif untuk keuntungan masyarakat.

Menurut Abdurrachman (2014), bank adalah suatu jenis lembaga keuangan yang melaksanakan berbagai macam jasa, seperti memberikan pinjaman, mengedarkan mata uang, pengawasan terhadap mata uang, bertindak sebagai tempat penyimpanan benda-benda berharga, membiayai usaha perusahaan-perusahaan. Menurut Kasmir (2014), bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali dana tersebut kepada masyarakat serta memberikan jasa pada bank lainnya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan

menyalurkan kepada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

2.1.2 Akuntansi Keuangan

Akuntansi keuangan merupakan suatu sistem yang mengatur berbagai macam pencatatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan hingga menyusun laporan keuangan mengenai transaksi yang terjadi. Bidang akuntansi yang mempelajari transaksi-transaksi keuangan khusus seperti hutang (kewajiban), perubahan aset, ataupun modal (ekuitas) perusahaan. Akuntansi Keuangan juga biasa disebut dengan akuntansi umum.

Menurut Jusup (2014), akuntansi keuangan adalah akuntansi dengan tujuan utama menghasilkan laporan keuangan untuk kepentingan pihak luar. Pihak luar adalah pihak-pihak di luar manajemen perusahaan, seperti investor, kreditur, badan pemerintah dan pihak luar lainnya. Menurut Kieso dkk., (2019), akuntansi keuangan adalah sebuah proses yang berpuncak pada penyusunan laporan keuangan perusahaan yang akan digunakan oleh pihak internal dan eksternal.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa akuntansi keuangan adalah bidang akuntansi yang mempelajari transaksi-transaksi keuangan yang khusus. Akuntansi merupakan suatu sistem yang mengatur pencatatan transaksi yang dilakukan oleh perusahaan hingga menyusun laporan keuangan.

2.1.3 Laporan Keuangan

2.1.3.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses kegiatan pencatatan akuntansi yang memberikan informasi mengenai perkembangan suatu perusahaan kepada pihak internal maupun eksternal. Laporan keuangan biasanya disusun

berdasarkan periode tertentu misalnya, tahunan ataupun bulanan. Menurut Kasmir (2018), laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Menurut Hery (2016), laporan keuangan adalah laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis.

Menurut Wiratna (2020), laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Menurut Murhadi (2019), laporan keuangan merupakan bahasa bisnis. Menurut Budiman (2020), laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai alat untuk menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada periode buku tahun perusahaan.

2.1.3.2 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Hery (2015), laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Menurut Kasmir (2018), tujuan laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.

2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu.
4. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, pasiva, dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

2.1.3.3 Jenis-Jenis Laporan Keuangan

Laporan keuangan tahunan merupakan laporan yang sangat penting bagi perusahaan karena didalam laporan keuangan terdapat suatu informasi keuangan perusahaan, saat usaha semakin meningkat dan membutuhkan modal, ingin mengajukan pinjaman ke bank. Menurut Sugiono & Untung (2016), informasi tentang kondisi keuangan dan hasil operasi perusahaan sangat berguna berbagai pihak, baik pihak-pihak didalam (internal) maupun diluar (eksternal) perusahaan. Menurut Kasmir (2018), ada lima jenis laporan keuangan yaitu :

1. Laporan posisi keuangan

Laporan posisi keuangan merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan perusahaan pada saat tertentu

2. Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi merupakan laporan yang menunjukkan kondisi usaha dalam suatu periode tertentu yang tergambar dari jumlah pendapatan yang diterima dan biaya yang telah dikeluarkan sehingga dapat diketahui apakah perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.

3. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan modal menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini serta sebab-sebab berubahnya modal.

4. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan semua aspek yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan, baik yang berpengalaman langsung atau tidak langsung terhadap kas.

5. Laporan Catatan atas Laporan Keuangan

Laporan Catatan atas Laporan Keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan.

2.1.4 Pertumbuhan Laba

2.1.4.1 Pengertian Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba diukur menggunakan rasio pertumbuhan dengan artian menggambarkan pada persentasi pertumbuhan laba perusahaan yaitu dari tahun ke tahun. Dengan rasio ini mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memaksimalkan laba bersih di tahun lalu. Pertumbuhan laba menunjukkan pada seberapa besarkah peningkatan laba dalam perusahaan, pertumbuhan laba diukur dari selisih total laba pada tahun yang akan diteliti dengan total laba pada tahun sebelumnya yang selanjutnya dibagi dengan total laba pada tahun sebelumnya.

Menurut Harahap (2015), pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Menurut Apionita dkk., (2020), pertumbuhan laba menunjukkan persentase kenaikan laba yang dapat dihasilkan perusahaan dalam bentuk laba bersih.

Menurut Keown dkk., (2017), pertumbuhan laba adalah peningkatan laba perusahaan dibandingkan laba periode sebelumnya. Pertumbuhan laba adalah peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh perusahaan dibandingkan dengan periode atau tahun sebelumnya. Menurut Widiyanti (2019), pertumbuhan laba adalah perubahan pada laporan keuangan pertahun. Menurut Mamduh & Halim (2014), pertumbuhan laba merupakan kenaikan laba atau penurunan laba pertahun yang dinyatakan dalam persentase.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan laba adalah kemampuan perusahaan dalam meningkatkan laba yang diperoleh dibandingkan dengan laba yang diperoleh tahun sebelumnya.

2.1.4.2 Faktor Yang Memengaruhi Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain besarnya perusahaan, umur perusahaan, tingkat leverage, tingkat penjualan, dan perubahan laba masa lalu. Menurut Mahaputra dan Adnyana dalam Siringoringo dkk., (2022), pertumbuhan laba dipengaruhi oleh perubahan komponen-komponen dalam laporan keuangan misalnya perubahan penjualan, perubahan harga pokok penjualan, perubahan beban operasi, perubahan beban bunga dan perubahan pajak penghasilan. Menurut Mahaputra dan Adnyana dalam Siringoringo dkk., (2022), pertumbuhan laba juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor luar seperti adanya

peningkatan harga akibat inflasi, nilai tukar rupiah, kondisi ekonomi, kondisi politik suatu negara dan adanya kebebasan manajerial yang memungkinkan manajer memilih metode akuntansi dan membuat estimasi yang dapat meningkatkan laba.

Menurut Katharina dkk., (2021) terdapat beberapa rasio yang mempengaruhi pertumbuhan laba perbankan, yaitu :

1. Tingkat pengembalian asset ROA (*return on asset*) perbankan diharapkan mampu mendapatkan keuntungan sesuai asset tertentu, penyaluran dana *loan to deposit ratio* (LDR) perbankan diharapkan mampu menyalurkan dana yang berasal dari masyarakat.
2. Perputaran asset TATO (*total asset turn over*) yang lancar serta keuntungan bersih yang berkembang memiliki harapan perbankan dapat melakukan peningkatan produktifitas serta operasional perbankan kemudian perbankan mendapatkan keuntungan yang meningkat.
3. *Net profit margin* (NPM) diharapkan perbankan dapat menghasilkan laba bersih yang maksimal dari kegiatan penjualan produk bank.

2.1.4.3 Pengukuran Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba merupakan selisih laba bersih tahun tertentu dengan laba bersih tahun sebelumnya dibagi dengan laba bersih tahun sebelumnya.

Menurut Harahap (2015), pertumbuhan laba dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Laba Bersih}_{t-1}} \times 100\%$$

Keterangan :

Laba Bersih_t : Laba setelah pajak periode tertentu

Laba Bersih_{t-1} : Laba setelah pajak pada periode sebelumnya

2.1.5 Kinerja Keuangan

2.1.5.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Kinerja perusahaan dapat dikatakan sebagai suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas atau kegiatan suatu perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode waktu tertentu. Dari kinerja keuangan seseorang atau sekelompok orang, perusahaan dapat mengetahui keuntungan yang didapat sudah mencapai tingkat tinggi atau belum. Apabila hasil dari kinerja keuangan tersebut baik maka laba yang ada dalam suatu perusahaan mengalami kenaikan, sebaliknya jika kinerja tidak baik maka akan mengalami penurunan laba di suatu perusahaan.

Menurut Rudianto (2013), kinerja keuangan merupakan hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu. Menurut Fahmi (2015), kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang dilakukan. Menurut Sutrisno dalam Hutabarat (2020), kinerja keuangan perusahaan merupakan prestasi yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan tersebut.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan adalah usaha formal atau hasil kerja yang dilakukan oleh perusahaan yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan megandalkan sumber daya yang ada. Suatu perusahaan dapat dikatakan berhasil atau maju apabila perusahaan tersebut telah mengalami peningkatan baik dalam

modal, skala usaha, hasil atau laba yang memadai, mencapai standar hingga tujuan yang telah ditetapkan.

2.1.5.2 Tujuan Kinerja Keuangan

Menurut Hutabarat (2020), ada beberapa tujuan penilaian kinerja keuangan, antara lain sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat rentabilitas atau profitabilitas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu.

2. Mengetahui tingkat likuiditas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban yang harus segera dipenuhi.

3. Mengetahui tingkat solvabilitas

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya baik kewajiban keuangan jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

4. Mengetahui tingkat stabilitas usaha

Penilaian kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar beban bunga atas hutang perusahaan termasuk hutang pokoknya dengan tepat waktu.

Menurut Wiratna (2020), tujuan dari penilaian kinerja, yaitu :

1. Untuk mengetahui likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan untuk memperoleh

kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi.

2. Untuk mengetahui solvabilitas yaitu kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui profitabilitas yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui stabilitas usaha, yaitu kemampuan perusahaan untuk melakukan usahanya dengan stabil.

2.1.5.3 Tahap-Tahap dalam Menganalisis Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2015), ada lima tahapan dalam menganalisis kinerja keuangan suatu perusahaan secara umum, yaitu :

1. Melakukan *review* terhadap data laporan keuangan

Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi.
2. Melakukan perhitungan

 Penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
3. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang telah diperoleh

 Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ini ada 2 yaitu :
 - a. *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antarwaktu atau antar peroleh, dengan tujuan itu nantinya akan terlihat secara grafik.

- b. *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis dilakukan dengan cara bersamaan.
4. Melakukan penafsiran terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan
 Pada tahap ini analisis melihat kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa-apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang di alami oleh perbankan tersebut.
5. Mencari dan memberikan pemecahan masalah terhadap berbagai macam permasalahan yang ditemukan.
 Pada tahap terakhir ini setelah ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau dimasukkan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

2.1.5.4 Pengukuran dan Analisis Kinerja Keuangan

Menurut Hery (2015), pengukuran kinerja keuangan adalah penting sebagai sarana atau indikator dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Berdasarkan tekniknya, analisis kinerja keuangan dapat dibedakan menjadi sembilan macam, yaitu :

1. Analisis perbandingan laporan keuangan, merupakan teknik analisis dengan cara membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk menunjukkan perubahan dalam jumlah maupun dalam persentase.

2. Analisis tren, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui tendensi keadaan keuangan dan kinerja perusahaan, apakah menunjukkan kenaikan atau penurunan.
3. Analisis persentase perkomponen, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui persentase masing-masing komponen aset terhadap total aset persentase masing-masing komponen utang dan modal terhadap passiva persentase masing-masing komponen laba rugi terhadap penjualan bersih.
4. Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama dua periode waktu yang dibandingkan.
5. Analisis sumber dan penggunaan kas, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui kondisi kas dan perubahan kas pada suatu periode waktu tertentu.
6. Analisis rasio keuangan, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui hubungan diantara pos tertentu dalam neraca maupun laporan laba rugi.
7. Analisis perubahan laba kotor, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu periode ke periode berikutnya, serta sebab-sebab terjadinya perubahan laba kotor tersebut.
8. Analisis titik impas, merupakan teknik analisis untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dicapai agar perusahaan tidak mengalami kerugian.
9. Analisis kredit, merupakan teknik analisis yang digunakan untuk menilai layak tidaknya suatu permohonan kredit debitor kepada kreditor.

2.1.5.5 Rasio Keuangan

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan dan arti tertentu.

2.1.5.5.1 Rasio Profitabilitas

Profitabilitas adalah rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi (Fahmi, 2015). Menurut Hery (2015), rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas normal bisnisnya. Rasio profitabilitas dikenal juga sebagai rasio rentabilitas. Menurut Kasmir (2018), rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan.

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Di samping bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu, rasio ini juga bertujuan untuk mengukur tingkat efektifitas manajemen dalam menjalankan operasional perusahaan. Rasio profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya, yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset maupun penggunaan modal. Dalam penelitian ini sang penulis menggunakan rasio profitabilitas berupa *return on sales* (ROS) dan *return on assets* (ROA), kedua rasio ini merupakan indikator dalam rasio profitabilitas.

1. *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor)

Menurut Fahmi (2015), *gross profit margin* merupakan margin laba kotor, menunjukkan hubungan antara penjualan dan beban pokok penjualan, yang digunakan untuk menilai suatu kemampuan didalam perusahaan untuk mengendalikan biaya operasi atau biaya persediaan barang ataupun meneruskan kenaikan harga melalui dari penjualan kepada konsumen. Menurut Hery (2015), rasio ini digunakan untuk mengukur besarnya presentase laba kotor atas penjualan laba bersih. Apabila harga pokok penjualan meningkat, maka gross profit margin akan menurun dan sebaliknya. Menurut Hery (2015), *gross profit margin* (GPM) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Gross profit margin (GPM)} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan bersih}}$$

2. *Return on Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) merupakan salah satu bentuk rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan dalam operasi perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau profit. Menurut Kasmir (2018) *return on assets* (ROA) adalah rasio yang menunjukan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Rasio ini dihitung dengan membagi laba bersih dengan total aktiva.

Semakin besar rasio ini semakin baik, karena apabila ROA meningkat maka profitabilitas perusahaan juga meningkat yang artinya kinerja perusahaan semakin baik yang dampaknya mampu memberikan pengembalian keuntungan

dengan baik bagi pemilik maupun investor (pemegang obligasi dan saham) dalam keseluruhan aset yang ditanamkan. Menurut Kasmir (2018), *return on assets* (ROA) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Return on Assets (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$$

3. *Return on Equity* (ROE)

Return on Equity (ROE) merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba berdasarkan modal tertentu. Menurut Hery (2015) *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Semakin tinggi hasil pengembalian atas ekuitas artinya semakin tinggi jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam ekuitas.

Rasio ini memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri sebagai pemegang saham perusahaan. Menurut Kasmir (2018) rumus mencari rasio ini adalah sebagai berikut :

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

4. *Net Profit Margin* (NPM)

Rasio ini menunjukkan berapa besar persentase pendapatan bersih yang diperoleh dari setiap penjualan. Margin laba bersih (*net profit margin*) merupakan ukuran dari profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Menurut Eugene & Houston (2013), *net profit margin* (NPM) adalah mengukur besarnya laba

bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Menurut Syamsudin (2014), *net profit margin* (NPM) adalah merupakan rasio antara laba bersih yaitu penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expense termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.

Semakin tinggi *net profit margin* (NPM), semakin baik operasi suatu perusahaan. Menurut Desmond (2015), tingginya Net Profit Margin dapat dihitung dengan rumus :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Sales}}$$

5. *Return on Investment* (ROI)

Hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama *return on investment* (ROI) atau *return on total assets* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran rentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Di samping itu hasil pengembalian investasi menunjukkan produktivitas dari seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil (rendah) rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan. Menurut Kasmir (2018) rumus untuk mencari *return on investment* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return On Investment} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Sales}}$$

6. *Return on Capital Employed (ROCE)*

Return on capital employed (ROCE) merupakan rasio profitabilitas yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%). Modal yang dimaksud adalah ekuitas suatu perusahaan ditambah kewajiban tidak lancar atau total aset dikurangi kewajiban lancar. ROCE mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi perusahaan. Laba sebelum pengurangan pajak dan bunga dikenal dengan istilah "EBIT" yaitu *earning before interest and tax*. Berikut ini 2 rumus ROCE yang sering digunakan. Menurut Kasmir (2018) rumus untuk mencari *Return on capital employed* dapat digunakan sebagai berikut :

$$\text{Return on capital employed} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total Aset} - \text{Kewajiban}}$$

7. *Earning per share (EPS)*

Earning per share merupakan rasio yang menggambarkan jumlah rupiah yang diperoleh untuk setiap lembar saham biasa. Menurut Kasmir (2018) *earning per share* merupakan rasio yang menunjukkan berapa besar kemampuan per lembar saham dalam menghasilkan laba. Oleh karena itu pada umumnya perusahaan manajemen perusahaan, pemegang saham biasa dan calon pemegang saham sangat tertarik akan *earning per share*. *Earning per share* merupakan suatu indikator keberhasilan suatu perusahaan. Menurut Kasmir (2018) *earning per share* dengan rumus :

$$\text{Earning per share} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak} - \text{Dividen Saham Preferen}}{\text{Jumlah Saham Biasa yang Beredar}}$$

2.2 Hubungan Antar Variabel

2.2.1 Pengaruh *Return On Asset* Terhadap Pertumbuhan Laba

Pertumbuhan laba akan berpengaruh terhadap keputusan para investor, karena laba merupakan indikator untuk mengetahui kinerja perusahaan apakah meningkat atau mengalami penurunan. Menurut Halim & Supomo dalam Martini & Siddi (2021), laba merupakan pusat pertanggungjawaban yang masukan dan keluarannya dengan menghitung selisih antara pendapatan dan biaya. Menurut Ghonio & Sukirno (2017), *return on assetss* merupakan pengukuran kemampuan perusahaan secara keseluruhan di dalam menghasilkan keuntungan dengan jumlah keseluruhan aktiva yang tersedia di dalam perusahaan. *Return on assetss* digunakan untuk melihat tingkat efisiensi operasi perusahaan secara keseluruhan. Sehingga *return on assetss* yang tinggi menunjukkan tingkat keefisienan penggunaan asset perusahaan untuk menghasilkan laba perusahaan. Semakin efisien perusahaan berarti semakin baik kinerja perusahaan, sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on assetss* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba didukung dari hasil penelitian penelitian (Salmah & Ermeilab, 2018).

2.2.2 Pengaruh *Return On Equity* Terhadap Pertumbuhan Laba

Menurut Kasmir (2018), *return on equity* merupakan rasio yang menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, semakin baik. Menurut Ang dalam Mulyani & Susianto (2021), juga menyatakan bahwa semakin tinggi *return on equity* maka akan semakin meningkat pertumbuhan laba. *Return on equity* sebagai rasio yang selalu menarik perhatian pehatian investor merupakan rasio profitabiitas yang memberikan informasi mengenai kemampuan

perusahaan mengenai laba yang dapat dihasilkan menjadikan gambaran dari tingkat pengembalian yang dapat diberikan atas investasi yang telah dilakukan kepada pihak perusahaan. Tingginya rasio ini menunjukkan dana dari pemegang saham dapat dikelola dengan efisien untuk menghasilkan laba, sehingga dapat disimpulkan bahwa *return on equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba didukung dari hasil penelitian (Erawati & Widayanto, 2016).

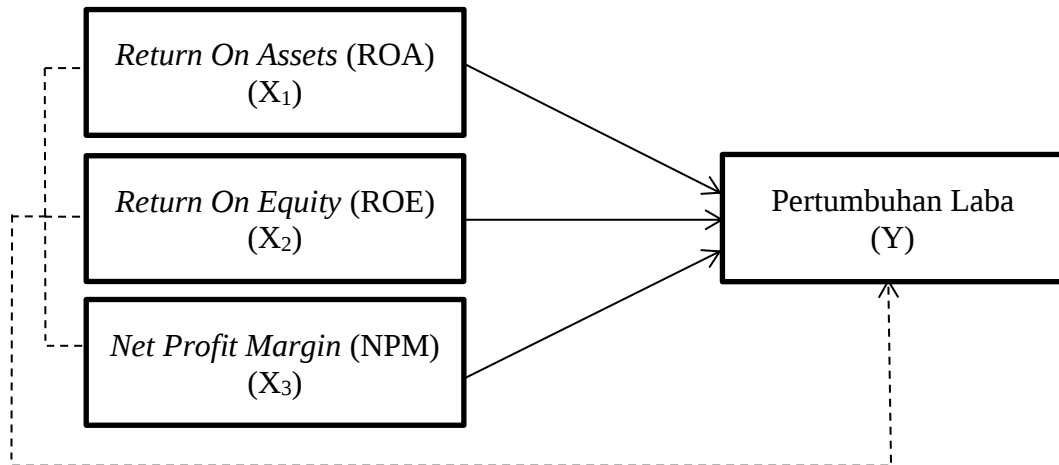
2.2.3 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Pertumbuhan Laba

Net profit margin merupakan salah satu rasio profitabilitas, yang merupakan rasio yang digunakan untuk memperoleh laba dari penjualan. Menurut Mamduh & Halim (2014), *net profit margin* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Semakin besar net profit margin, maka laba yang dihasilkan perusahaan tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Semakin besar net profit margin maka kemampuan perusahaan memperoleh laba cukup tinggi, sehingga dapat disimpulkan bahwa *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba didukung dari hasil penelitian (Nugroho dkk., 2017).

2.3 Kerangka Pemikiran

Menurut Sugiyono (2017) kerangka pemikiran merupakan hubungan antar variabel independen dan dependen. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas *return on assets* (X_1), *return on equity* (X_2) dan *net profit margin* (X_3) untuk variabel terikat yaitu pertumbuhan laba (Y).

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Sumber : Konsep yang disesuaikan untuk penelitian (2023)

Keterangan :

—————> : Pengaruh secara parsial

-----> : Pengaruh secara simultan

2.4 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2017), hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

H₁ = Diduga *return on assets* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₂ = Diduga *return on equity* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H₃ = Diduga *net profit margin* berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

H_4 = Diduga *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba pada sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2.5 Penelitian Terdahulu

Safitri dan Mukaram, (2018), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia” dalam Jurnal Riset Bisnis dan Investasi, Vol. 4 (1). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebanyak 31 sampel dengan sampling jenuh. Metode yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen adalah regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan koefisien determinasi. Dari hasil penelitian ini dari uji t nilai t-hitung (2,149) > t-tabel (1,981) atau sig t (0,034) < 0,05, dengan demikian H_1 diterima dan H_0 ditolak, hal ini berarti tidak berpengaruh positif yang signifikan antara *return on asset* terhadap Pertumbuhan Laba.

Wili Handayani dkk., (2023), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia (BEI)” dalam Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 4 (3). Data yang digunakan pada penelitian ini yaitu data sekunder sebanyak 45 sampel. Dari hasil penelitian ROE tidak mempunyai pengaruh signifikan pada pertumbuhan laba. Besaran pengaruh ROE adalah sebesar -0,001. Nilai signifikan untuk ROE sebesar $0,979 > \alpha 0,05$. Maka

keputusan H_2 ditolak sehingga hipotesis membuktikan bahwa ROE terhadap pertumbuhan laba ditolak.

Anita dkk., (2019), melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk.” dalam Jurnal Seminar Nasional, Vol. 1 (1). Variabel dependen yang digunakan adalah pertumbuhan laba. Data pada penelitian ini adalah data sekunder yang berasal dari laporan keuangan per triwulan yang telah disusun oleh PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk pada tahun 2017 – 2021. Dari hasil penelitian variabel *net profit margin* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba dengan nilai t hitung sebesar -2,578 dengan tingkat signifikan 0,022 yang artinya kurang dari 0,05.

Mulyani (2021) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sukabumi Ekspres Media” dalam Jurnal Mahasiswa Akuntansi, Vol. 2 (3). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder sebanyak 36 sampel laporan keuangan. Dari hasil penelitian ini mengidentifikasi bahwa secara parsial, *return on asset* pada pertumbuhan laba tidak signifikan pada $t_{hitung} 1,417 < t_{tabel} 2,034$ dan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05. *Return on equity* pada pertumbuhan laba berpengaruh positif dan signifikan pada $p\text{-value } t_{hitung} 2,140 > t_{tabel} 2,034$ dan tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05. Dan *net profit margin* pada pertumbuhan laba tidak signifikan pada $p\text{-value } 0,142 < t_{tabel} 2,034$ dan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05. ROA, ROE dan NPM secara simultan berpengaruh secara positif

pada pertumbuhan laba PT. Sukabumi Ekspres Media. Hal ini dapat dilihat pada tabel anova dimana nilai F bernilai 3,881 lebih dari F tabel.

Verawati dkk., (2023), melakukan penelitian yang berjudul “*The effect of financial performance on the profit growth of banks listed on the Indonesia Stock Exchange*” dalam *International Conference on Business & Social Sciences*, Vol.2 (1). Penelitian ini mempertimbangkan data kuantitatif dari laporan tahunan yang dihasilkan dari tahun 2018–2021 dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini mengevaluasi kinerja keuangan yang diukur dengan dua proksi: CFROA ditemukan tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan laba bank, sedangkan ROE berpengaruh. Riset ini juga akan membantu bank untuk fokus menjaga rasio keuangan sesuai regulasi, seperti net profit margin, biaya operasional dan pendapatan operasional, serta kredit bermasalah.

Nikmah dkk., (2020), melakukan penelitian yang berjudul “*The effect of financial performance on the profit growth of banks listed on the Indonesia Stock Exchange*” dalam *International Conference on Business & Social Sciences*, Vol.2 (1). Populasi adalah 42 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016. Penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Studi tersebut menunjukkan bahwa NPM memiliki berpengaruh positif signifikan terhadap pertumbuhan laba, sedangkan ROE, CR, dan DER tidak. CSR dapat memoderasi pengaruh NPM, ROE, dan DER terhadap pertumbuhan laba, tetapi tidak bisa memoderasi pengaruh CR terhadap pertumbuhan laba.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018), Pendekatan kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat potivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengukur serta mendapatkan hasil penelitian. Berdasarkan teori tersebut metode penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang di dalamnya terdapat data yang diperoleh dari populasi dan sampel yang telah ditentukan serta dianalisis sesuai kaidah pemakaian statistik.

3.2 Jenis Data

Menurut Hardani dkk., (2021), data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari sumber tertulis atau perpustakaan. Jenis data yang di gunakan dalam penelitian kali ini adalah data sekunder yaitu laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di (BEI) periode 2018-2022.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data terdapat dua hal utama yang mempengaruhi kualitas data hasil penelitian. Kualitas instrument data berkenaan ketepatan cara-cara yang digunakan untuk pengumpulan data Sugiyono (2018). Teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan beberapa teknik antara lain :

1. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2018), dalam hal ini studi kepustakaan sangat berkaitan dengan teori serta referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya serta norma yang ada pada situasi sosial yang akan diteliti, kepustakaan sendiri penting dalam melaksanakan penelitian. Dalam hal ini kepustakaan sangat berkaitan dengan teori serta referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya serta norma yang ada pada situasi sosial yang akan diteliti dalam melaksanakan penelitian.

2. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dalam hal ini dokumentasi pada penelitian ini merupakan laporan keuangan perbankan tahun 2018-2022.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian kali ini adalah perusahaan perbankan umum konvensional yang terdaftar di (BEI) periode 2018-2022. Populasi pada penelitian kali ini adalah sebanyak 46 perusahaan perbankan umum konvensional yang terdaftar di BEI periode 2018-2022.

Tabel 3.1
Daftar Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI

No	Kode	Emiten
1	AGRO	PT. Bank Raya Indonesia Tbk
2	AGRS	PT. Bank IBK Indonesia Tbk
3	AMAR	PT. Bank Amar Indonesia
4	ARTO	PT. Bank Jago Tbk
5	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk
6	BACA	PT. Bank Capital Indonesia Tbk
7	BANK	PT. Bank Aladin Syariah Tbk
8	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
9	BBHI	PT. Allo Bank Indonesia Tbk
10	BBKB	PT. Bank KB Bukopin Tbk
11	BBMD	PT. Bank Mestika Dharma Tbk
12	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
13	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
14	BBSI	PT. Krom Bank Indonesia Tbk
15	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero)Tbk
16	BBYB	PT. Bank Neo Commerce Tbk
17	BCIC	PT. Bank Jtrust Indonesia Tbk
18	BDMN	PT. Bank Danamon Indonesia Tbk
19	BEKS	PT. Bank Pembangunan Daerah Banten
20	BGTG	PT. Bank Ganesha Tbk
21	BINA	PT. Bank INA Perdana Tbk
22	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tbk
23	BJTM	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
24	BKSW	PT. Bank QNB Indonesia Tbk
25	BMAS	PT. Bank Maspion Indonesia Tbk
26	BMRI	PT. Bank Mandiri Taspen
27	BNBA	PT. Bank Bumi Arta Tbk
28	BNGA	PT. Bank Cimb Niaga Tbk
29	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
30	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
31	BRIS	PT. Bank Syariah Indonesia Tbk
32	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk
33	BSWD	PT. Bank Of India Indonesia Tbk
34	BTPN	PT. Bank BTPN Tbk
35	BVIC	PT. Bank Victoria International Tbk
36	DNAR	PT. Bank Oke Indonesia Tbk

37	INPC	PT. Bank Artha Graha Internasional Tbk
38	MASB	PT Bank Multiarta Sentosa Tbk
39	MAYA	PT. Bank Mayapada Internasional Tbk
40	MCOR	PT. Bank China Construction Indonesia Tbk
41	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
42	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk
43	NOBU	PT. Bank Nationalnobu Tbk
44	PNBN	PT. Bank Pan Indonesia Tbk
45	PNBS	PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk
46	SDRA	PT. Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, (2023)

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018), bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Teknik penentuan sampel berdasarkan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2018) *purposive sampling* adalah pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai, dengan menentukan karakteristik sebagai berikut :

Tabel 3.2
Kriteria Pengambilan Sampel

No	Kriteria	Sampel
1	Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2018-2022.	46
2	Perusahaan yang menyajikan laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2018-2022.	(22)
3	Kelengkapan data yang terkait dengan variabel-variabel yang dibutuhkan dalam penelitian.	(11)
Sampel		13

Sumber : Bursa Efek Indonesia, (2023)

Berdasarkan karakteristik tersebut, terdapat 15 perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.3
Sampel Penelitian

No	Kode	Emiten
1	BBCA	PT. Bank Central Asia Tbk
2	BDMN	PT. Bank Danamon Tbk
3	BNGA	PT. Bank CIMB Niaga Tbk
4	BBKP	PT. Bank KB Bukopin Tbk
5	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia Tbk
6	BNII	PT. Bank Maybank Indonesia Tbk
7	MEGA	PT. Bank Mega Tbk
8	BABP	PT. Bank MNC Internasional Tbk
9	NISP	PT. Bank OCBC NISP Tbk
10	BNLI	PT. Bank Permata Tbk
11	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk
12	BSIM	PT. Bank Sinarmas Tbk
13	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara Tbk

Sumber : Bursa Efek Indonesia, (2023)

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan sesuatu yang menjadi pembeda suatu nilai. Dalam penelitian kali ini terdiri dari variabel terikat atau dependen yaitu pertumbuhan laba (Y) serta variabel bebas atau indenpenden yaitu *return on assets* (X_1), *return on equity* (X_2) dan *net profit margin* (X_3).

Tabel 3.4
Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
Pertumbuhan Laba (Y)	Pertumbuhan laba adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan meningkatkan laba bersih dibanding tahun sebelumnya. Menurut Harahap (2015)	$\text{Pertumbuhan Laba} = \frac{\text{Laba Bersih}_t - \text{Laba Bersih}_{t-1}}{\text{Laba Bersih}_{t-1}} \times 100\%$	Rasio
Return On Assets (X_1)	<i>Return on assets</i> (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah	$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

	aktiva yang digunakan dalam perusahaan. Menurut Kasmir (2018)		
<i>Return On Equity</i> (X ₂)	<i>Return on Equity</i> (ROE) merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar kontribusi ekuitas dalam menciptakan laba bersih. Menurut Hery (2015)	$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
<i>Net Profit Margin</i> (X ₃)	<i>Net profit margin</i> (NPM) adalah mengukur besarnya laba bersih perusahaan dibandingkan dengan penjualannya. Menurut Eugene & Houston (2013)	$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Sales}}$	Rasio

Sumber : Data Sekunder (2023)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yaitu cara yang digunakan untuk menganalisis dan mengolah data penelitian yang telah diperoleh. Adapun alat yang digunakan untuk menganalisis data yaitu dengan menggunakan program *Eviews* (*Econimic Views*).

3.6.1 Model Estimasi Model Regresi

Menurut Winarno (2015), metode yang akan digunakan dalam menentukan teknik estimasi model regresi berganda pada data panel ada tiga metode, yaitu *Common Effect Model* (CEM), *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) :

1. *Common Effect Model*

Menurut Winarno (2015), *common effect* model yaitu teknik yang paling sederhana dengan menyatukan semua data *time series* dengan *cross section*

terlebih dahulu lalu dilakukan estimasi model memakai OLS (*ordinary least square*). Kelemahan metode ini adalah ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya.

2. *Fixed Effect Model*

Menurut Winarno (2015), *fixed Effect* model yaitu model yang memperkirakan terdapat variabel yang tidak semuanya termasuk dalam persamaan model yang memungkinkan terdapat intersep yang tidak konstan, bisa berubah disetiap perusahaan dan waktu. Metode ini menggunakan teknik yang mengestimasi data panel dengan memakai variabel *dummy*.

3. *Random Effect Model*

Menurut Winarno (2015), *random effect* model digunakan untuk mengatasi kelemahan *fixed effect* metode yang menggunakan variabel *dummy*, sehingga mengalami ketidakpastian. Jika di *fixed effect* model memakai intersep, pada *random effect* model menggunakan error yang memungkinkan berkolerasi sepanjang *time series* dan *cross section*.

3.6.2 Metode Pemilihan Model

Dalam memilih teknik yang tepat untuk mengestimasi regresi data panel, ada uji yang mampu dilakukan dalam menentukan metode yang terbaik pada ketiga metode sebelumnya, yaitu dengan uji chow dan uji hausman.

1. Uji *Chow*

Uji *Chow* yaitu uji yang dibuat untuk menguji antara *common effect* model dan *Fixed Effect* model mana yang paling akurat untuk mengestimasi data panel.

Hipotesis uji *Chow* yaitu :

Ho : *Common effect model*

Ha : *Fixed effect model*

Pedoman yang akan dipakai untuk pengambilan kesimpulan uji *Chow* yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai *Cross-section* $\geq 0,05$ artinya Ho diterima, maka model yang dipakai yaitu model *Common Effect model*.
- b. Jika nilai *Cross-Section* $< 0,05$ artinya Ho ditolak (Ha diterima), maka model yang dipakai yaitu model *Fixed Effect model*.

2. Uji Hausman

Uji hausman yaitu uji yang dibuat untuk menguji antara random effect model dan *fixed effect* model mana yang tepat untuk digunakan. Hipotesis uji hausman yaitu :

Ho : *Random effect model*

Ha : *Fixed effect model*

Pedoman yang akan dipakai untuk pengambilan kesimpulan uji hausman yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai *cross-section chi square* $\geq 0,05$ artinya Ho diterima, maka model yang dipakai yaitu model *random effect model*.
- b. Jika nilai *cross-section chi square* $< 0,05$ artinya Ho ditolak, maka model yang dipakai yaitu model *fixed effect model*.

3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji *lagrange multiplier* yaitu uji yang dibuat untuk menguji antara *common effect* model dan *random effect model* mana yang tepat untuk digunakan.

Hipotesis uji lagrange multiplier yaitu :

H_0 : *Common effect model*

H_a : *Random effect model*

Pedoman yang akan dipakai untuk pengambilan kesimpulan uji lagrange multiplier yaitu sebagai berikut :

- a. Jika nilai statistic LM > nilai probabilitas Breusch-Pagan artinya H_0 ditolak, maka model yang dipakai yaitu *random effect model*.
- b. Jika nilai statistic LM < nilai probabilitas Breusch-Pagan artinya H_0 diterima maka model yang dipakai yaitu *common effect model*.

3.6.3 Uji Asumsi Klasik

3.6.3.1 Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2017), uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah metode regresi, variabel residual, memiliki distribusi normal. Jika asumsi dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Hasil uji normalitas dilihat dimana data yang berdistribusi normal akan memiliki nilai yang lebih dari 0,05 dan diterima. Jika nilai kurang dari 0,05 maka data akan ditolak serta tidak berdistribusi normal.

3.6.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Priyatno (2017), uji heteroskedastisitas adalah dimana terjadi ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dapat digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya

ketidaksamaan varian dari residual pada model regresi. Pengujian ini dilakukan menggunakan dengan metode *scatter-plot* dan dasar pengambilan keputusan yaitu jika pada titik menyebar diatas dan di bawah angka nol pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.3.3 Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2015), uji multikolinearitas dilakukan untuk menguji model regresi jika ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF), dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

1. Jika nilai *tolerance* mendekati angka 1 dan nilai VIF dibawah 10, maka tidak terjadi masalah multikolinearitas.
2. Jika nilai *tolerance* tidak mendekati angka 1 dan nilai VIF di atas 10, maka terjadi masalah multikolinearitas, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen yang digunakan dalam model adalah dapat dipercaya dan objektif.

3.6.3.4 Uji Autokorelasi

Menurut Priyatno (2017), uji autokorelasi adalah dimana terjadinya korelasi antara residual pada pengamatan dan penelitian dengan pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi pada variabel-variabel penelitian yang digunakan serta apakah terjadi antara residual pada satu pengamatan lain pada model regresi. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah variabel-variabel pada penelitian dalam suatu model linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t .

3.6.4 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi. Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2 (Sugiyono, 2017). Adapun persamaan regresi linear berganda menurut Sugiyono (2017), dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pertumbuhan Laba

α = Nilai Konstan

X_1 = *Return On Assets* (ROA)

X_2 = *Return On Equity* (ROE)

X_3 = *Net Profit Margin* (NPM)

b_1, b_2, b_3 = Koefisien regresi

e = Kesalahan pengganggu

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Uji Secara Parsial (Uji t)

Menurut Ghozali (2015), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Menurut Sugiyono (2018), uji t digunakan untuk mengetahui masing-masing sumbangan variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat, menggunakan uji masing-masing koefisien regresi

variabel bebas apakah mempunyai pengaruh yang bermakna atau tidak terhadap variabel terikat, untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara parsial dengan $\alpha = 0,05$. Untuk mengetahui secara parsial pengaruh variabel independen dengan variabel dependen.

1. Penentuan nilai kritis (t tabel)

Untuk menguji hipotesis menggunakan uji – t dengan tingkat signifikan (α) 5% dengan sampel (n).

2. Kriteria hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan antara variabel *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.

3. Kriteria pengujian

- a. Jika nilai t hitung $>$ t tabel H_0 ditolak dan H_a diterima hal ini berarti bahwa ada pengaruh antara *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.

- b. Jika nilai t hitung $<$ t tabel, H_0 diterima dan H_a ditolak hal ini berarti bahwa tidak ada pengaruh antara variabel *return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin* terhadap pertumbuhan laba.

3.6.5.2 Uji Secara Simultan (Uji F)

Menurut Sugiyono (2018), uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara simultan koefisien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah masing-masing variabel bebas

berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat secara bersama-sama dengan $\alpha = 0,05$. Dengan menggunakan tingkat keyakinan 95%, $\alpha = 5\%$ dan df 3 (n-k-1). N adalah jumlah kasus dan k adalah jumlah variabel independen. Kriteria pengujian

Ho diterima jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$

Ho ditolak jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$

3.6.5.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2015), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen (*return on assets*, *return on equity* dan *net profit margin*) dalam menjelaskan variasi variabel dependen (pertumbuhan laba) amat terbatas. Dari itu banyak peneliti yang menggunakan nilai Adjusted R^2 pada saat mengevaluasi mana model regresi yang terbaik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachman. (2014). *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan*. Pradnya Paramita.
- Ajuha. (2017). *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara.
- Anita, S., Maruta, I. A., & Pratiwi, N. M. I. (2019). *Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Japfa Comfeed Indonesia, Tbk*. 56–74.
- Apionita, Vinni, & Kasmawati. (2020). Pengaruh Current Ratio, dan Debt to Equity Ratio terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Pertambangan Subsektor Batubara yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *STIE Bangkinang*.
- Budiman, R. (2020). *Rahasia Analisis Fundamental Saham Analisis Perusahaan*. Alex Media Komputindo.
- Desmond, W. (2015). *Analisis Fundamental Saham*. Exceed.
- Erawati, T., & Widayanto, I. J. (2016). Pengaruh Working Capital To Total Asset, Operating Income To Total Liabilities, Total Asset Turnover, Return On Asset, Dan Return On Equity Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 4(2), 49–60.
- Eugene, B. F., & Houston, J. F. (2013). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Alfabeta.
- Ghonio, M. G., & Sukirno, S. (2017). Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Asean Periode 2013-2015. *Jurnal Profita*, 5(4), 1–13.
- Ghozali, I. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamidu, N. P. (2013). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perbankan Di BEI. *Jurnal EMBA*, 1(3), 711–721.
- Harahap, S. S. (2015). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

- Hardani, H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2021). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. Pustaka Ilmu.
- Harmono. (2020). *Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis*. Bumi Aksara.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. CAPS.
- Hery. (2016). *Analisis Laporan Keuangan Integrated And Comprehensive Edition*. PT Raja Grafindo Persada.
- Himawan, A. (2019). *Struktur Aset, Profitabilitas, Likuiditas dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Sub Sektor Otomotif dan Komponen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 26(2), 129–141.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Multiavisitama.
- Jusup, A. H. (2014). *Dasar - dasar Akuntansi*. Bagian Penerbitan STIE YKPN.
- Kasmir. (2014). *Manajemen Perbankan*. Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.
- Katharina, N., Christine, C., Wijaya, F., & Clorinda, C. C. (2021). *Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019*. *Warta Dharmawangsa*, 15(1), 128–146.
- Keown, A. J., Martin, John D., Petty, W., & David, F. (2017). *Foundations of Finance*. Person Education Limited.
- Kieso, D., Jerry, W., & Terry, W. (2019). *Intermediate Accounting*. Wiley Inc.
- Mamduh, M. H., & Halim, A. (2014). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi 7). UPP AMP YKPN.
- Marsintauli, F. (2019). *Analisis Pengaruh Roe, Ukuran Perusahaan, Tingkat Inflasi dan Tingkat Kurs Terhadap Return Saham*. *100 JURNAL BECOSS (Business Economic, Communication, and Social Sciences)*, 1(1), 99–107.
- Martini, R. S., & Siddi, P. (2021). *Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Total Assets Turnover, Net Profit Margin, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pertumbuhan Laba*. *Akuntabel*, 18(1), 99–109.
- Mulyani, I. S. (2021). *Pengaruh ROA , ROE , NPM Terhadap Pertumbuhan Laba*. 2(3), 88–97.

- Mulyani, I. S., & Susianto, T. E. (2021). Pengaruh ROA, ROE dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada PT. Sukabumi Ekspres Media. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 2(3), 2–18.
- Murhadi, W. R. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Proyeksi Dan Valuasi Saham*. Salemba Empat.
- Nikmah, U., Fajarini, I., & Wahyuningrum, S. (2020). The Effect of Financial Performance on Profit Growth Moderated by CSR Disclosure. *Accounting Analysis Journal*, 9(2), 179–185. <https://doi.org/10.15294/aaaj.v9i3.42070>
- Nugroho, E. S., Nurdiansyah, D. H., & Erviana, N. (2017). *Financial Ratio to Predicting the Growth Income (Case Study: Pharmaceutical Manufacturing Company Listed on Indonesia Stock Exchange Period 2012 to 2016)*. *International Review of Management and Marketing*, 7(5), 77–84.
- Nuryana, H., Hartono, A., & Muntiah, N. S. (2022). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2020. *Jurnal Akuntansi Perpajakan Dan Portofolio*, 2(2), 51–66.
- Olivia, J. (2022). *Pengaruh Kinerja Keuangan Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Minyak Dan Gas Yang Tercatat Dibursa Efek Indonesia*. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data Menggunakan SPSS*. Andi Offset.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan, Strategis*. Erlangga.
- Safitri, A. M., & Mukaram, M. (2018). Pengaruh ROA, ROE, dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 25.
- Salmah, N. N. A., & Ermeilab, S. (2018). *Determinan Pertumbuhan Laba Perusahaan Perdagangan Eceran Berdasarkan Rasio Keuangan Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 6(2), 122–131.
- Siringoringo, N. F., Simanjuntak, A., Panjaitan, R. Y., & Rumapea, M. (2022). *Pengaruh Account Receivable Turnover, Debt To Asset Ratio, dan Divident Payout Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020*. *Jurnal Manajemen*, 8(1), 135–154.
- Sugiono, A., & Untung, E. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif* (3rd ed.). Alfabeta, Bandung.
- Syamsudin, L. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Rajagrafindo Persada.
- Verawati, Jap, Y. P., & Kurniawati, H. (2023). *The Effect of Financial Performance on Profit Growth of Lq45 Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. International Conference on Business & Social Sciences*, 2(1), 37–43.
- Widiyanti. (2019). *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(3), 545–554.
- Wili Handayani, Irwan Hermawan, & Meutia Riany. (2023). *Pengaruh ROA, ROE, NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Dan Bangunan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jurnal Aktiva : Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 4(3), 186–195. <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i3.172>
- Winarno, W. W. (2015). *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. UPP STIM YKPN.
- Wiratna, S. (2020). *Akuntansi Biaya*. Pustaka Baru Press.

CURRICULUM VITAE



BIODATA

Nama : Putri Dinanty
Tempat / Tanggal Lahir : Tanjungpinang / 3 Juni 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Status : Belum Menikah
Agama : Islam
Email : putridinantykepri@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Institusi	Tahun
1	SD Negeri 002 Tanjungpinang Timur	2013
2	SMP Negeri 12 Tanjungpinang	2016
3	SMA Negeri 4 Tanjungpinang	2019
4	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2023